

KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA

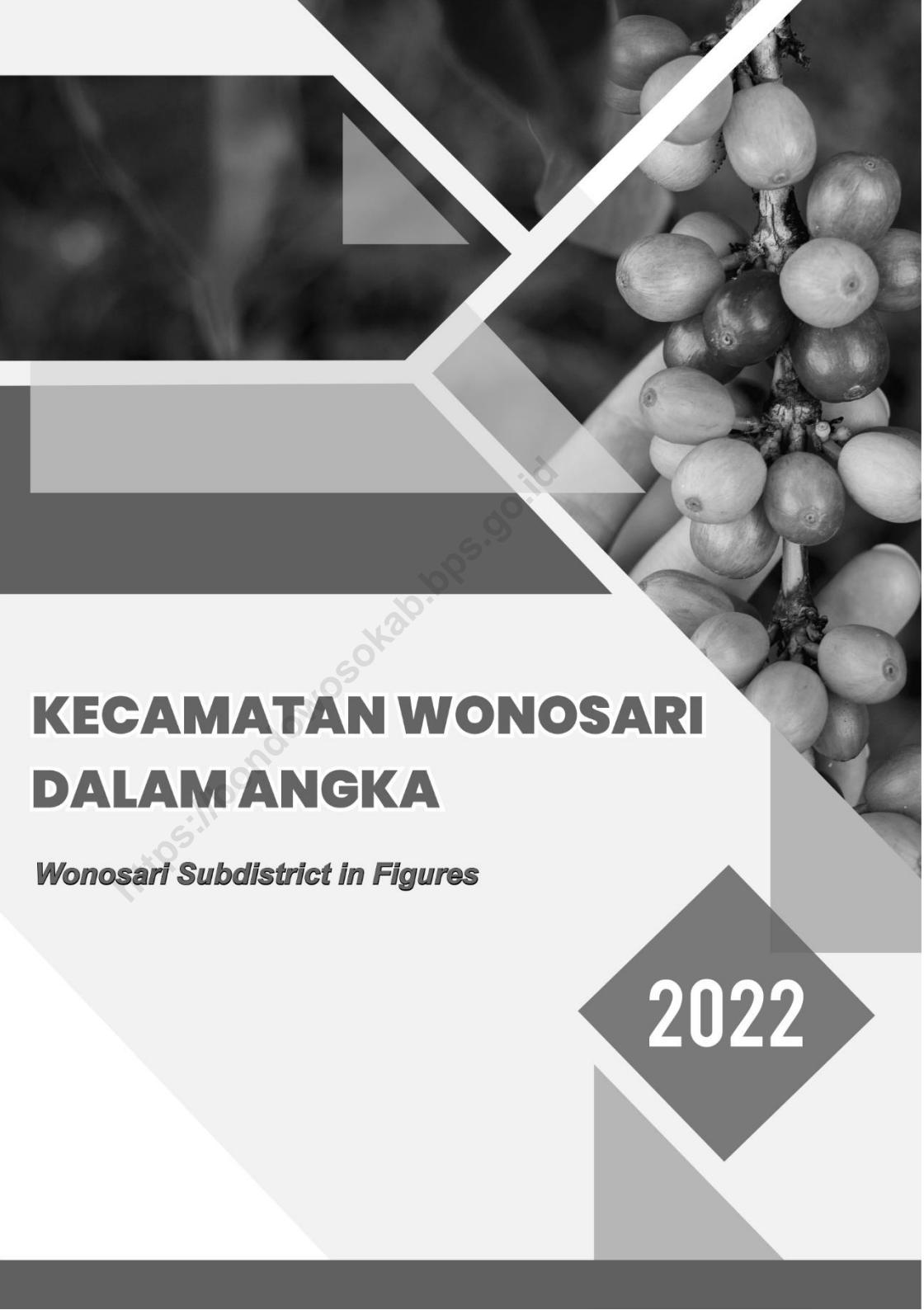
Wonosari Subdistrict in Figures

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS-Statistics of Bondowoso Regency





KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA

Wonosari Subdistrict in Figures

2022

KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA 2022

Wonosari Subdistrict in Figures

2022

ISSN: 2620-6854

Katalog/Catalog : 1102001.3511080

No. Publikasi/Publication Number : 35110.2115

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 146 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pohon Kopi (didownload dari Katya Ross di Unspalsh)

Coffee Tree (downloaded Katya Ross on Unsplash)

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/*DRAFTING TEAMS*
KECAMATAN WONOSARI DALAM ANGKA 2022
Wonosari Subdistrict in Figures 2022

Pengarah
Director : Mohamad Isma'il, S.Si, M.Ec.Dev.

Penanggung Jawab
Person Responsible : Permata Sakti, S.Mn, M.M

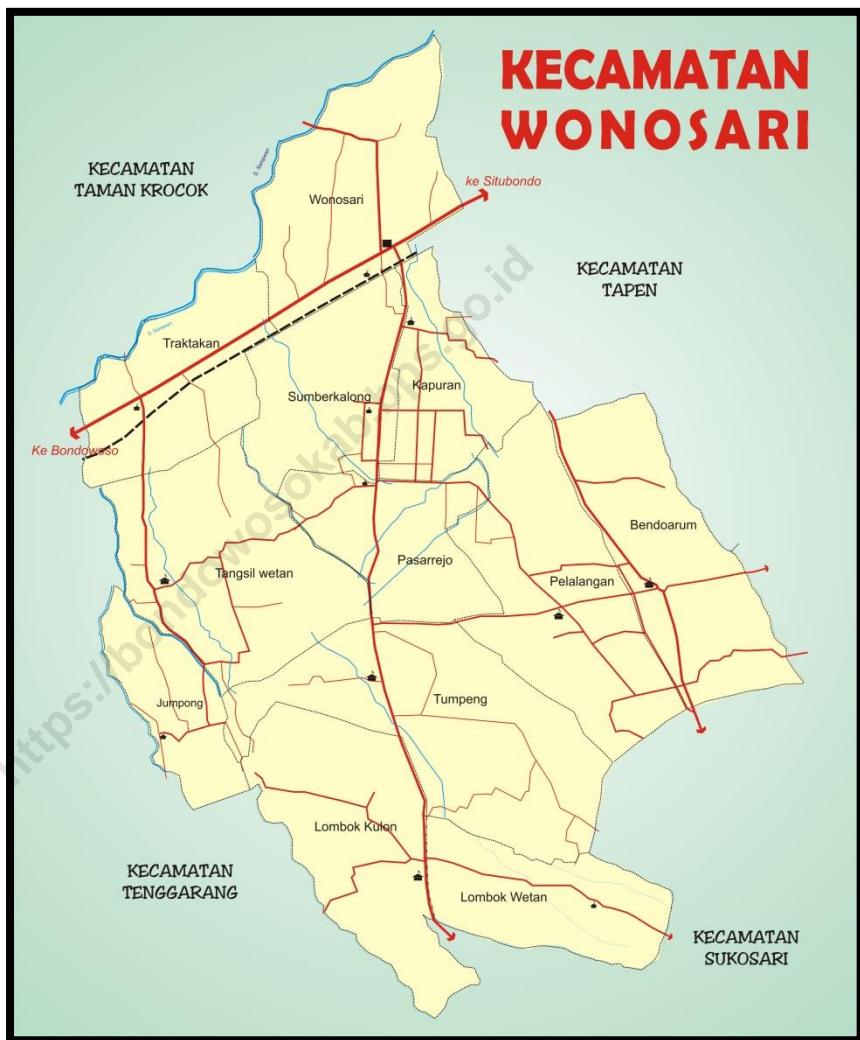
Penyunting
Editor : Permata Sakti, S.Mn, M.M

Penulis dan Pengolah Data
Writer and Data Processor: Noegroho Kristantono, S.P

Desain Kover dan Tata Letak
Cover Design and Layout : Permata Sakti, S.Mn, M.M
Syaiful Nugroho Adi Saputro, S.ST

PETA WILAYAH KECAMATAN WONOSARI

MAP OF WONOSARI SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Wonosari Dalam Angka Tahun 2022" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Wonosari Dalam Angka Tahun 2022 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Wonosari.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Wonosari.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2022
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso

Mohamad Isma'il, S.Si, M. Ec. Dev



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Wonosari Subdistrict In Figures 2022" can be resolved.

Publication Wonosari Subdistrict In Figures 2022 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Wonosari Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of the Central Bureau of Statistics and the Department Bondowoso Agencies located in Wonosari Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2022

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*

Mohamad Isma'il, S.Si, M. Ec. Dev

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

TIM PENYUSUN	III
PETA WILAYAH KECAMATAN WONOSARI	V
KATA PENGANTAR	VII
<i>PREFACE</i>	VIII
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	IX
DAFTAR TABEL/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	XI
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	I
GEOGRAPHY AND CLIMATE	I
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
WONOSARI.....	6
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	7
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
POPULATION & EMPLOYMENT	21
3 KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN	21
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	29
3.2 KETENAGAKERJAAN / <i>EMPLOYMENT</i>	33
4 SOSIAL	37
SOCIAL	37
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	47
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	64
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	76
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	78
5 PERTANIAN	87
AGRICULTURE	87
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	95
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	97
5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN / <i>PLANTATION AND FORESTRY</i>	99
5.4 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	100

5.5	PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	102
6	INDUSTRI & ENERGI	105
	INDUSTRY & ENERGY	105
6.1	INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	109
6.2	ENERGI / <i>ENERGY</i>	111
7	PERDAGANGAN	115
	TRADE	115
7.1	PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	121
8	PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI	125
	TRANSPORTATION & COMMUNICATION	125
8.1	PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	129
8.2	KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	135
9	KEUANGAN & HARGA	137
	FINANCE & PRICE	137
9.1	KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	141
9.2	HARGA / <i>PRICE</i>	146

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KECAMATAN WONOSARI, 2021	5
1.1.2 LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (Ha) DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	6
1.2.1 CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN (STASIUN WONOSROYO) DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	7
1.2.2 CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN (STASIUN WONOSARI I) DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	8
2.1.1 JUMLAH PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 202.....	15
2.1.2 DAFTAR NAMA-NAMA CAMAT/KEPALA WILAYAH KECAMATAN WONOSARI TAHUN 1942 – SEKARANG	16
2.1.3 DAFTAR NAMA-NAMA KEPALA DESA KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	18
2.1.4 JUMLAH PERANGKAT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	19
3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, SEX RATIO PER DESA HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	29
3.1.2 PENDUDUK, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	30
3.1.3 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	31
3.1.4 JUMLAH RUMAH TANGGA PENDUDUK DAN RATA-RATA PENDUDUK PER RUMAH TANGGA MENURUT DESA HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	32
3.2.1 JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS	33
KELAMIN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2021	33
3.2.2 JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2021 ..	34
3.2.3 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2021.....	36
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN	47

DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	47
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/	48
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	48
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT	49
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	49
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MENURUT DESA/	50
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	50
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/	51
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	51
4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/	52
KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	52
4.1.7 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	53
4.1.8 BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	54
4.1.9 KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	55
JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLA DAN DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	57
4.1.10 JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	58
4.1.11 JUMLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021 59	
4.1.12 JUMLAH SEKOLAH SMK, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	60
4.1.13 JUMLAH SD NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	61
4.1.14 JUMLAH SLTP NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	62
4.1.15 JUMLAH SMU NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	63
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	64

4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	66
4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN.....	68
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR.....	68
KELUARGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019, 2020, DAN 2021	68
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2020 DAN 2021	69
4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	70
4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	71
4.2.7 JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS PENYAKIT DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	72
4.2.8 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI PER DESA KECAMATAN WONOSARI, 2021	73
4.2.9 PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	74
4.2.10 PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	75
4.3.1 JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	76
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	77
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	78
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	81
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	84
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELompok KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	86
5.1.1 BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI	95
KECAMATAN WONOSARI, 2020 DAN 2021.....	95

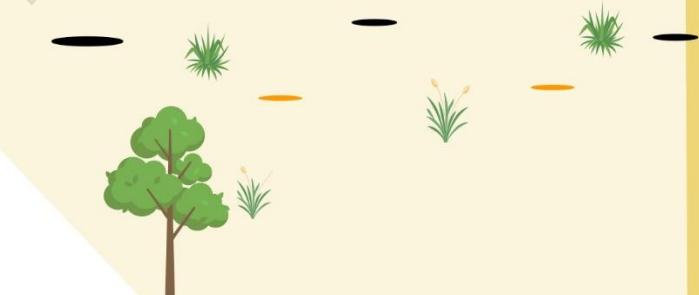
5.1.2 LUAS PANEN PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	96
5.2.1 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	97
5.2.2 PRODUKSI TANAMAN BUAH – BUAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	98
5.3.1 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	99
5.4.1 PRODUKSI IKAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN WONOSARI (KG), 2021.....	100
5.4.2 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	101
5.5.1 POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	102
5.5.2 JUMLAH ALAT – ALAT PERTANIAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 202	103
6.1.1 JUMLAH INDUSTRI MENURUT DESA DAN JENIS KOMODITI UNGGULAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	109
6.1.2 JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN WONOSARI, 202	110
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS	111
PENGUNA LISTRIK DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	111
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN.....	112
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2019, 2020, DAN 2021	112
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR	113
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR.....	113
KELUARGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019, 2020, DAN 2021.....	113
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM.....	114
SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN WONOSARI, 2019, 2020, DAN 2021	114
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	121
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	129
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021.....	130

8.1.3 JUMLAH KENDARAAN BERMOtor MENURUT DESA DAN JENISnya DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	131
8.1.4 JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOtor MENURUT DESA DAN JENISnya DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	132
8.1.5 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BONDOWOSO (KM), 2019-2021.....	133
8.1.6 PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN BONDOWOSO (KM), 2019-2021	134
8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	135
8.2.2 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	136
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISnya DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	141
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	142
9.1.3 TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	143
9.1.4 JUMLAH FASILITAS USAHA PEREKONOMIAN MENURUT JENIS USAHA/KEGIATAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	144
9.1.5 JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISnya DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	145
9.2.1 HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISnya DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN WONOSARI, 2021	146

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

1



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

https://bondowosokab.bps.go.id

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kecamatan Wonosari, 2021
Table 1.1.1 Height Size and distance Territory Village Office to the Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Tinggi (m)	Luas (km²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Lombok Kulon	364	3.067	7.9
2	Lombok Wetan	418	2.925	10.1
3	Tumpeng	328	6.179	5.6
4	Jumpong	313	1.459	6.8
5	Tangsil Wetan	278	5.041	4.9
6	Pasarejo	297	3.015	3.4
7	Bendoarum	366	4.739	5.6
8	Kapurau	275	1.988	1.5
9	Sumber Kalong	274	2.191	2.7
10	Traktakan	259	2.827	2.7
11	Wonosari	253	2.956	0.3
12	Pelalangan	356	4.083	5.7
		Wonosari	40.470	

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.2 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 1.1.2 Size and type Sawah according Village Irrigation (Ha) di Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village	Jenis Pengairan			
	Tekhnis	Setengah Tekhnis	Non Tekhnis	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Kulon	391	41	0	432
2 Lombok Wetan	215	0	0	215
3 Tumpeng	237	3	0	340
4 Jumpong	70	0	0	70
5 Tangsil Wetan	379	0	5	384
6 Pasarejo	139	0	0	130
7 Bendoarum	201	0	0	201
8 Kapuran	122	0	0	122
9 Sumber Kalong	174	10	0	184
10 Traktakan	196	0	0	196
11 Wonosari	165	42	0	207
12 Pelalangan	284	0	0	284
Wonosari	2573	96	5	2674

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan (Stasiun Wonosroyo) di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 1.2.1 Rainfall and Rain Day by Month (Wonosroyo Station) in Wonosari Subdistrict, 2021

	Bulan (1)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
		(2)	(3)
1	Januari	266	21
2	Pebruari	375	25
3	Maret	321	23
4	April	99	12
5	Mei	125	7
6	Juni	147	13
7	Juli	55	1
8	Agustus	8	3
9	September	53	4
10	Okttober	121	9
11	November	337	20
12	Desember	352	17
Wonosari		2 259	155
Rata-rata		188	13

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso/ Public Works and Spatial Planning Service of Bondowoso Regency

Tabel 1.2.2 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan (Stasiun

Table 1.2.2 Rainfall and Rain Day by Month (Wonosari I Station) in

Wonosari Subdistrict, 2021

	Bulan (1)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
		(2)	(3)
1	Januari	200	19
2	Pebruari	296	21
3	Maret	342	18
4	April	53	10
5	Mei	32	5
6	Juni	139	12
7	Juli	11	1
8	Agustus	2	1
9	September	153	6
10	Oktober	52	7
11	November	377	19
12	Desember	271	17
Wonosari		1 928	136
Rata-rata		161	11

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso/ Public Works and Spatial Planning Service of Bondowoso Regency

PEMERINTAH

Government

2



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
1. *Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.*
2. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
3. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
4. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,*

GOVERNMENT

- bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemitritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian *Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency,*

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

https://bondowosokab.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number Padukuhan / Dusun, Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

	Desa/Village	Padukuhan/ Dusun	Rukun Warga	Rukun Tetangga
			(1)	(2)
1	Lombok Kulon	6	6	27
2	Lombok Wetan	6	6	13
3	Tumpeng	6	7	17
4	Jumpong	4	4	10
5	Tangsil Wetan	6	6	22
6	Pasarejo	6	6	15
7	Bendoarum	8	10	22
8	Kapurau	6	6	14
9	Sumber Kalong	6	9	24
10	Traktakan	6	3	10
11	Wonosari	8	13	40
12	Pelalangan	4	6	20
Wonosari		72	82	234

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari / Wonosari Subdistrict Office

Tabel 2.1.2 Daftar Nama-Nama Camat/Kepala Wilayah Kecamatan Wonosari Tahun 1942 – Sekarang
Table 2.1.2 List of Wonosari Subdistrict Leaders / Names of 1942 - Now

No	Nama Pejabat	Masa Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Mistar	...
2	Mukarram	... s/d 1968
3	Djamman	1968 s/d 1971
4	R.Soedjono	1971 s/d 1977
5	Soemoyasin	1977 s/d 1978
6	Soepardi Prayitno	1978 s/d 1980
7	Drs. Abdussalam	1980 s/d 1980
8	Mohammad Noerman	1980 s/d 1981
9	Samaun Trisnoadimuljo	1981 s/d 1982
10	Drs. Ec. Soewignjo	1982 s/d 1985
11	Drs. Mohammad Taman	1985 s/d 1989
12	Drs. Budi Satrijo	1989 s/d 1991
13	Drs. Abdul Gafur	1991 s/d 1994
14	Drs. Harimas	1994 s/d 1997
15	Drs. Hidayat	1997 s/d 2000
16	Drs. Sugiyono, Msi	2000 s/d 2003
17	Drs. Murasik Rasidi, Msi	2003 s/d 2004
18	Drs. Abd. Rahman	2004 s/d 2006
19	H.A Soedarsono, S.Sos	2007 s/d 2008
20	Ir Indriyanto	2008 s/d 2010
21	Djahrawi	2010 s/d 2012

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 2.1.2

No	Nama Pejabat	Masa Jabatan
(1)	(2)	(3)
22	Slamet Yantoko, S.sos, MM	2012 s.d 2016
23	Ghozal Rawan, AP, MM	2016 s.d 2016
24	Suryadi, SE	2016 s.d 2017
25	Cagar Alam,S.Sos	2017 s.d 2018
26	Mahfud Junaedi,S.Sos.MM	2018 s.d 2019
27	Mohammad Kholidy, SP.MSi	2019 s.d Mei 2020
28	Subagio, S.Pd	2020 s.d 2021

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ *Wonosari Subdistrict Office*

Tabel 2.1.3 Daftar Nama-Nama Kepala Desa Kecamatan Wonosari, 2021
List of Names of Village Heads of Wonosari Subdistrict, 2021

	Desa / Village (1)	Nama Kades (2)	Keterangan (3)
1	Lombok Kulon	Mulyono	Aktif
2	Lombok Wetan	Danu Andika Plaza	Aktif
3	Tumpeng	Siswanto Bintoro	Aktif
4	Jumpong	Sucipto	Aktif
5	Tangsil Wetan	Mashuri Andriadi	Aktif
6	Pasarejo	Joni Firdaus	Aktif
7	Bendoarum	Kusnadi	Aktif
8	Kapurau	Hairul Bashar	Aktif
9	Sumber Kalong	Suhrawi	Aktif
10	Traktakan	Fauzan Jumari	Aktif
11	Wonosari	Drs. Sunaryadi	Aktif
12	Pelalangan	Mufid	Aktif

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Wonosari/ *Wonosari Subdistrict Office*

Tabel 2.1.4 Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Village Officials in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Kelurahan	Kepala	Perangkat Desa			Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
	Desa	Sekdes	Kaur	Kasi	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Lombok Kulon	1	1	3	3	9
2 Lombok Wetan	1	1	3	3	7
3 Tumpeng	1	1	3	3	9
4 Jumpong	1	1	3	3	5
5 Tangsil Wetan	1	1	3	3	9
6 Pasarejo	1	1	3	3	7
7 Bendoarum	1	1	3	3	9
8 Kapuran	1	1	3	3	9
9 Sumber Kalong	1	1	3	3	9
10 Traktakan	1	1	3	3	5
11 Wonosari	1	1	3	3	9
12 Pelalangan	1	1	3	3	7
Wonosari	12	12	36	36	94

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3



www.bps.pondosokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. ***Population density*** is ratio of population per square kilometer.
5. ***Sex ratio*** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. ***Population distribution*** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. ***Population composition*** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. ***Working age population*** is persons of 15 years and over.
9. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but

pengangguran.

having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker.

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Desa Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Population by Sex, Sex Ratio per Village Result of Projection in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Kulon	2 538	2 604	5 142	97.47
2 Lombok Wetan	941	1 480	2 421	63.58
3 Tumpeng	1 225	1 937	3 162	63.24
4 Jumpong	735	826	1 561	99.98
5 Tangsil Wetan	2 254	2 412	4 666	93.45
6 Pasarejo	1 529	1 428	2 957	10,07
7 Bendoarum	2 180	2 221	4 401	98.15
8 Kapuran	1 428	1 496	2 924	95.46
9 Sumber Kalong	1 953	1 869	3 822	104.49
10 Traktakan	1 070	984	2 054	108.74
11 Wonosari	2 406	2 446	4 852	98.37
12 Pelalangan	1 285	1 300	2 585	98.85
Wonosari	19 544	21 003	40 547	93.05

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

POPULATION & EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Table Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut
Desa di Kecamatan Wonosari, 2021**
*Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population and Population Density by Village
in Wonosari Subdistrict, 2021*

	Desa/Village	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–	Persentase Penduduk	Kepadatan per km2
			2020		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lombok Kulon	5 142	0.31	12.68	1 677
2	Lombok Wetan	2 421	0.44	05.97	828
3	Tumpeng	3 162	0.02	07.80	512
4	Jumpong	1 561	0.46	03.85	1 070
5	Tangsil Wetan	4 666	-0.15	11.51	926
6	Pasarejo	2 957	0.71	07.29	981
7	Bendoarum	4 401	0.40	10.85	929
8	Kapurran	2 924	0.11	13.88	1 471
9	Sumber Kalong	3 822	1.03	09.43	1 744
10	Traktakan	2 054	0.52	05.07	727
11	Wonosari	4 852	0.04	11.97	1 641
12	Pelalangan	2 585	0.43	06.38	633
Wonosari		40 547	0.32	100.00	1 002

Sumber/Source: Hasil Perapianan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Population by Age Group, Sex and Sex Ratio Projection Result in Wonosari Subdistrict, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 0 - 4	1 310	1 314	2 624	99.70
2 5 - 9	1 235	1 204	2 439	102.57
3 10 - 14	1 289	1 207	2 496	106.79
4 15 - 19	1 398	1 398	2 796	100.00
5 20 - 24	1 459	1 342	2 801	108.72
6 25 - 29	1 449	1 523	2 972	95.14
7 30 - 34	1 414	1 370	2 784	103.21
8 35 - 39	1 341	1 360	2 701	98.60
9 40 - 44	1 390	1 484	2 874	93.67
10 45 - 49	1 376	1 444	2 820	95.29
11 50 - 54	1 443	1 428	2 871	101.05
12 55 - 59	1 273	1 265	2 538	100.63
13 60 - 64	1 089	1 129	2 218	96.46
14 65 - 69	832	948	1 780	87.76
15 70 - 74	708	829	1 537	85.40
16 75 +	553	1 076	1 629	51.39
Wonosari	19 559	20 321	39 880	96.25

Sumber/Source: Hasil Perapianan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga menurut Desa Hasil Proyeksi di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Household Population and Average Population per Household by Village Projection Result in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village (1)	Rumah Tangga (2)	Penduduk (3)	Rata-Rata Jiwa/Rumah Tangga (4)
1 Lombok Kulon
2 Lombok Wetan
3 Tumpeng
4 Jumpong
5 Tangsil Wetan
6 Pasarejo
7 Bendoarum
8 Kapuran
9 Sumber Kalong
10 Traktakan
11 Wonosari
12 Pelalangan
Wonosari	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk umur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bondowoso Regency, 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	268 513	198 975	467 488
Bekerja	258 225	188 428	446 653
Pengangguran Terbuka	10 288	10 547	20 835
Bukan Angkatan Kerja	36 403	128 809	165 212
Sekolah	0	0	0
Mengurus Rumah Tangga	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah	304 916	327 784	632 700
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	88.06	60.70	73.89
Tingkat Pengangguran	3.83	5.30	4.46

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk umur 15 tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bondowoso, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bondowoso Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
≤ SD	299 310	9 285	308 595	96.99
SMP	58 845	3 957	62 802	93.70
SMA	63 176	5 690	68 866	91.74
Perguruan Tinggi	25 322	1 903	27 225	93.01
Jumlah	446 653	20 835	467 488	95.54

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)
≤ SD	92 194	407 179	76.99
SMP	38 673	97 506	61.89
SMA	28 632	91 925	70.63
Perguruan Tinggi	5 712	36 090	82.66
Jumlah	156 590	628 608	73.89

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bondowoso Regency, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
Pertanian	129 025	75 461	204 486
Industri	45 823	41 479	87 302
Jasa	83 377	71 488	154 865
Jumlah	258 225	188 428	446 653

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL

Social

4



https://bondowosse.bbps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never*

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - The High Education consists of the*

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about

Apotek).

Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Persentase penyelesaian tindak pidana
16. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
17. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
18. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang,

of police office;
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
22. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Elementary Schools (SD) by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Lombok Kulon	3	0	3
2. Lombok Wetan	1	0	1
3. Tumpeng	2	0	2
4. Jumpong	1	0	1
5. Tangsil Wetan	3	0	3
6. Pasarejo	2	0	2
7. Bendoarum	2	0	2
8. Kapuran	1	0	1
9. Sumber Kalong	1	1	2
10. Traktakan	2	0	2
11. Wonosari	3	0	3
12. Pelalangan	1	0	1
Wonosari	22	1	23

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2021*

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.1.2 Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	1	1	2
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	1	1
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	2	2
6. Pasarejo	0	2	2
7. Bendoarum	0	2	2
8. Kapuran	0	1	1
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	2	2
11. Wonosari	0	2	2
12. Pelalangan	0	2	2
Wonosari	1	15	16

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Lombok Kulon	0	1	1
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	1	1
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	1	1
6. Pasarejo	0	2	2
7. Bendoarum	0	1	1
8. Kapuran	1	0	1
9. Sumber Kalong	1	0	1
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	1	1
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	2	7	9

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.1.4 Number of Madrasas Tsanawiyah (MTs) by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	1	2	3
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	2	2
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	1	1
6. Pasarejo	0	1	1
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	2	0	2
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	3	6	9

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	1	1
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Wonosari
Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	1	1
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	1	1
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Lombok Kulon	0	1	1
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	1	1
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	2	2
6. Pasarejo	0	1	1
7. Bendoarum	0	1	1
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	6	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.1.8 Number of Academies / Colleges by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	1	1
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Wonosari, 2021

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	-	-	-	-
2. Lombok Wetan	-	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
3. Tumpeng	-	-	-	-
4. Jumpong	-	Mudah	Mudah	Mudah
5. Tangsil Wetan	-	-	-	-
6. Pasarejo	-	-	-	-
7. Bendoarum	-	-	-	Mudah
8. Kapuran	-	-	-	Mudah
9. Sumber Kalong	-	Mudah	-	Mudah
10. Traktakan	-	-	Mudah	-
11. Wonosari	-	-	-	Mudah
12. Pelalangan	-	-	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.1.9

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lombok Kulon	Mudah	Sangat Mudah	-	Mudah
2. Lombok Wetan	Mudah	-	Mudah	Mudah
3. Tumpeng	Mudah	Mudah	-	Mudah
4. Jumpong	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Tangsil Wetan	Mudah	-	-	-
6. Pasarejo	-	Mudah	-	Mudah
7. Bendoarum	Mudah	Mudah	-	Mudah
8. Kapuran	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
9. Sumber Kalong	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
10. Traktakan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Wonosari	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
12. Pelalangan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

<https://bora.bps.go.id>

Tabel
Table

**Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola dan Desa di
Kecamatan Wonosari, 2021**
**Number of School Buildings in business by Village in
Wonosari Subdistrict, 2021**

	Desa / Village (1)	Diknas (2)	Non Diknas (3)	Jumlah (4)
1	Lombok Kulon	5	4	9
2	Lombok Wetan	1	1	2
3	Tumpeng	3	5	8
4	Jumpong	1	-	1
5	Tangsil Wetan	7	3	10
6	Pasarejo	3	1	4
7	Bendoarum	3	3	6
8	Kapurran	1	1	2
9	Sumber Kalong	3	-	3
10	Traktakan	2	1	3
11	Wonosari	4	-	4
12	Pelalangan	1	2	3
Wonosari		34	21	55

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari / *Diknas Office Wonosari Subdistrict*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.1.10 Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru	
			PNS (4)	Tendik/ Bantu (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	3	298	11	11
2 Lombok Wetan	1	133	6	5
3 Tumpeng	2	114	9	4
4 Jumpong	1	49	4	3
5 Tangsil Wetan	3	325	18	10
6 Pasarejo	2	212	12	7
7 Bendoarum	2	195	12	9
8 Kapuran	1	58	5	5
9 Sumber Kalong	2	440	5	18
10 Traktakan	2	91	11	7
11 Wonosari	3	652	30	17
12 Pelalangan	1	105	8	1
Wonosari	23	2 672	131	97

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of SLTP, Student and Teacher by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru	
			PNS	Tendik/ Bantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	1	134	0	9
2 Lombok Wetan	-	-	-	-
3 Tumpeng	-	-	-	-
4 Jumpong	-	-	-	-
5 Tangsil Wetan	2	368	0	23
6 Pasarejo	1	58	0	10
7 Bendoarum	1	314		
8 Kapuran	-	-	-	-
9 Sumber Kalong	1	240	16	4
10 Traktakan	-	-	-	-
11 Wonosari	1	145	0	12
12 Pelalangan	-	-	-	-
Wonosari	7	1 259	16	75

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari / Diknas Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah SMK, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.1.12 Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	1	129	17
2	Lombok Wetan	-	-	-
3	Tumpeng	1	115	18
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	2	826	48
6	Pasarejo	-	-	-
7	Bendoarum	-	-	-
8	Kapurau	-	-	-
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan	-	-	-
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	-	-	-
Wonosari		4	1 070	83

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ *Diknas Office Wonosari Subdistrict*

Tabel 4.1.13 Jumlah SD Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of SD Non-Diknas, Pupils and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	1	178	18
2	Lombok Wetan	-	-	-
3	Tumpeng	2	93	26
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	1	64	10
6	Pasarejo	1	49	11
7	Bendoarum	3	118	35
8	Kapurran	1	44	9
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan	-	-	-
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	1	44	11
Wonosari		10	590	120

Sumber/Souce: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ *Diknas Office Wonosari Subdistrict*

Tabel 4.1.14 Jumlah SLTP Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.1.14 Number of SLTP Non-Diknas, Pupils and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	3	198	56
2	Lombok Wetan	-	-	-
3	Tumpeng	2	155	34
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	1	324	27
6	Pasarejo	-	-	-
7	Bendoarum	-	-	-
8	Kapurau	-	-	-
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan *	1	333	27
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	1	49	5
Wonosari		8	1 059	149

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ *Diknas Office Wonosari Subdistrict*

Tabel 4.1.15 Jumlah SMU Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of SMU Non-Diknas, Pupils and Teachers by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	-	-	-
2	Lombok Wetan	1	117	16
3	Tumpeng	1	22	8
4	Jumpong	-	-	-
5	Tangsil Wetan	1	163	22
6	Pasarejo	-	-	-
7	Bendoarum	-	-	-
8	Kapurau	-	-	-
9	Sumber Kalong	-	-	-
10	Traktakan	-	-	-
11	Wonosari	-	-	-
12	Pelalangan	-	-	-
Wonosari		3	302	46

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Wonosari/ Diknas Office Wonosari Subdistrict

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	1
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	2
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Wonosari, 2021
Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Kulon	Mudah	Sulit	Mudah
2. Lombok Wetan	Mudah	Sulit	Mudah
3. Tumpeng	Mudah	Sulit	Mudah
4. Jumpong	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
5. Tangsil Wetan	Mudah	Mudah	Mudah
6. Pasarejo	Mudah	Sulit	Mudah
7. Bendoarum	Mudah	Mudah	Mudah
8. Kapuran	Mudah	Mudah	Mudah
9. Sumber Kalong	Mudah	Sulit	Mudah
10. Traktakan	Mudah	Mudah	-
11. Wonosari	Mudah	Mudah	Mudah
12. Pelalangan	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(5)	(6)	
1. Lombok Kulon	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
2. Lombok Wetan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
3. Tumpeng	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
4. Jumpong	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
5. Tangsil Wetan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
6. Pasarejo	Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah
7. Bendoarum	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
8. Kapuran	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
9. Sumber Kalong	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah
10. Traktakan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
11. Wonosari	Mudah	Sangat Sulit	-
12. Pelalangan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wonosari, 2019, 2020, dan 2021
Table 4.2.3 Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Wonosari Subdistrict, 2019, 2020 and 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	10	9	10
Bersama	1	0	0
Umum	1	2	1
Bukan Jamban	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019, 2020 and 2021

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2020 dan 2021
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Wonosari Subdistrict, 2020 and 2021

Desa/Kelurahan (1)	2020 (2)	2021 (3)
1. Lombok Kulon		0
2. Lombok Wetan		5
3. Tumpeng		1
4. Jumpong		0
5. Tangsil Wetan		0
6. Pasarejo		0
7. Bendoarum		1
8. Kapuran		0
9. Sumber Kalong		3
10. Traktakan		0
11. Wonosari		0
12. Pelalangan		0
Wonosari		10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2020 and 2021

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.2.5 Number of Health Facilities by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

	Desa / Village	Rumah	Poskesdes	Poli	Puskesmas/	Dokter	Pos
		Sakit	(3)	Klinik	pembantu	Praktek	yandu
(1)	(2)						
1	Lombok Kulon	-	-	-	1	-	5
2	Lombok Wetan	-	1	-	-	-	4
3	Tumpeng	-	1	-	-	-	5
4	Jumpong	-	1	-	-	-	3
5	Tangsil Wetan	-	-	-	1	-	6
6	Pasarejo	-	1	-	-	-	3
7	Bendoarum	-	-	-	1	-	5
8	Kapurau	-	1	-	1	-	5
9	Sumber Kalong	-	1	-	-	-	5
10	Traktakan	-	1	-	-	-	3
11	Wonosari	-	1	-	-	6	6
12	Pelalangan	-	1	-	-	-	3
Wonosari		-	9	-	4	6	54

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Health Workers by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

	Desa / Village	Dokter	Bidan	Bidan Desa	Dukun Bermitra	Perawat SPK
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lombok Kulon	-	1	1	3	2
2	Lombok Wetan	-	1	-	-	1
3	Tumpeng	-	1	-	2	1
4	Jumpong	-	1	-	-	1
5	Tangsil Wetan	-	1	1	3	2
6	Pasarejo	-	1	1	1	1
7	Bendoarum	-	1	1	2	1
8	Kapurau	-	8	1	-	15
9	Sumber Kalong	-	1	1	1	1
10	Traktakan	-	1	1	1	2
11	Wonosari	3	1	1	2	2
12	Plalangan	-	1	1	2	1
Wonosari		3	19	9	17	26

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ *Health Clinics Wonosari Subdistrict*

Tabel 4.2.7 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Visitors to Health Facility by Type of Disease in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Penyakit (1)	Jumlah (2)
1	Influenza	2 726
2	Gastritis	1 943
3	Hypertension esensial	1 470
4	Dermatitis Alergi	1 113
5	Demam Thyroid	874
6	Flour Albus	771
7	Diabetes Mellitus Tipe 2	718
8	Konjungtivitis alergi	621
9	Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis)	597
10	Migren	576
11	Disentri Basiler dan Disentri Amuba	479
12	Otitis Media Akut	280
13	Anemia defisiensi besi	266
14	Artritis Reumatoïd	233

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi per Desa Kecamatan Wonosari, 2021
Number of Immunized Infants by Type of Immunization per Village Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village	DPT			BCG	Cam Pak-	Polio				HB	
	I	II	III			I	II	III	IV	HB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Lombok Kulon	54	53	44	66	47	47	44	44	39	7	
2 Lombok Wetan	31	25	31	39	33	36	27	37	31	2	
3 Tumpeng	46	52	51	51	47	53	47	48	54	4	
4 Jumpong	23	25	26	24	25	24	22	28	41	2	
5 Tangsil Wetan	60	43	49	64	64	51	38	17	29	4	
6 Pasarejo	34	36	29	32	31	40	35	39	32	6	
7 Bendoarum	49	41	48	51	50	62	57	48	38	5	
8 Kapuran	39	42	42	37	45	37	37	44	59	3	
9 Sumber kalong	51	57	61	50	49	55	58	50	53	0	
10 Traktakan	30	29	29	34	21	24	36	25	26	5	
11 Wonosari	63	69	66	63	58	68	55	66	69	6	
12 Pelalangan	32	30	29	30	25	34	33	26	34	1	
Wonosari	512	502	505	541	495	531	489	472	505	45	

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wonosari/ Health Clinics Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.9 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Achievement KB Active Participant according Contraceptives Used per Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village	Target PUS	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah	Prosentase THD Target		
				Kontrasepsi			Jumlah				
		IUD	Operasi Medis	Susuk Suntikan	Tablet/Pil	Kon dom					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1 Lombok Kulon	689	3	5	34	551	96	0	1 378	79,29		
2 Lombok Wetan	378	19	6	80	210	61	2	756	80,43		
3 Tumpeng	454	4	7	43	341	59	0	908	75,54		
4 Jumpong	215	11	6	14	132	50	2	430	76,51		
5 Tangsil Wetan	726	13	24	52	431	204	2	1 452	81,76		
6 Pasarejo	397	7	5	34	227	122	1	793	84,29		
7 Bendoarum	691	10	4	80	507	89	1	1 382	88,36		
8 Kapuran	407	4	7	32	292	71	1	814	84,09		
9 Sumber Kalong	510	26	21	37	311	113	2	1 020	78,46		
10 Traktakan	265	11	5	48	167	34	0	530	77,26		
11 Wonosari	521	38	22	38	330	92	1	1 042	76,62		
12 Pelalangan	415	9	12	81	210	100	3	830	78,90		
Wonosari	5 668	155	124	573	3 709	1 091	15	11 335	80,45		

Sumber/Source: Dinas PPKB Kecamatan Wonosari/ Office of the PPKB Wonosari Subdistrict

Tabel 4.2.10 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Achievement of New KB Acceptors by Contraceptive Used by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Village	Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntik	Pil	Kondom	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Kulon	0	0	5	36	61	2	104
2 Lombok Wetan	0	0	9	30	44	2	85
3 Tumpeng	0	0	6	22	35	0	63
4 Jumpong	1	0	5	13	17	0	36
5 Tangsil Wetan	2	0	8	32	49	1	92
6 Pasarejo	1	0	8	24	35	1	69
7 Bendoarum	0	0	2	22	38	0	62
8 Kapuran	3	0	8	32	38	1	82
9 Sumber Kalong	1	0	4	29	48	0	82
10 Traktakan	2	0	3	23	35	2	65
11 Wonosari	3	0	5	27	46	0	81
12 Pelalangan	1	0	9	27	40	0	77
Wonosari	14	0	72	317	486	9	898

Sumber/Source: Dinas PPKB Kecamatan Wonosari/ Office of the PPKB Wonosari Subdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Lombok Kulon	37	6	6	0	
2 Lombok Wetan	17	1	2	0	
3 Tumpeng	27	2	4	0	
4 Jumpong	7	0	1	0	
5 Tangsil Wetan	31	0	3	0	
6 Pasarejo	18	1	2	0	
7 Bendoarum	29	1	2	0	
8 Kapuran	22	1	0	0	
9 Sumber Kalong	25	0	1	0	
10 Traktakan	14	0	0	0	
11 Wonosari	32	2	5	0	
12 Pelalangan	24	0	3	0	
Wonosari	283	14	29	0	

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Wonosari/ KUA Office Wonosari Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Places of Worship according to type by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

	Desa / Village	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Musholla	Langgar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lombok Kulon	4	-	-	9	37
2	Lombok Wetan	3	-	-	15	19
3	Tumpeng	5	-	-	9	15
4	Jumpong	3	-	-	21	15
5	Tangsil Wetan	9	-	-	21	11
6	Pasarejo	4	-	-	16	18
7	Bendoarum	4	-	-	9	23
8	Kapurau	4	-	-	19	18
9	Sumber Kalong	6	-	-	7	23
10	Traktakan	3	-	-	14	12
11	Wonosari	3	2	-	9	23
12	Pelalangan	4	-	-	1	15
Wonosari		52	2	-	150	229

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Wonosari/ KUA Office Wonosari Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 4.4.1 Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0	0
3. Tumpeng	1	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	1	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.1

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpung	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / *BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021*

https://bonjowesokahbps.go.id

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	0	0	0
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2021*

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021

Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)
1. Lombok Kulon	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
2. Lombok Wetan	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
3. Tumpeng	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
4. Jumpang	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
5. Tangsil Wetan	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
6. Pasarejo	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
7. Bendoarum	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
8. Kapuran	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
9. Sumber Kalong	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
10. Traktakan	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
11. Wonosari	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada
12. Pelalangan	Tidak Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.3*

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll	
	(1)	(5)	(6)
1. Lombok Kulon	Tidak Ada	Tidak Ada	
2. Lombok Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada	
3. Tumpeng	Tidak Ada	Tidak Ada	
4. Jumpong	Tidak Ada	Tidak Ada	
5. Tangsil Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada	
6. Pasarejo	Tidak Ada	Tidak Ada	
7. Bendoarum	Tidak Ada	Tidak Ada	
8. Kapuran	Tidak Ada	Ada	
9. Sumber Kalong	Tidak Ada	Tidak Ada	
10. Traktakan	Tidak Ada	Tidak Ada	
11. Wonosari	Tidak Ada	Tidak Ada	
12. Pelalangan	Tidak Ada	Ada	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2021*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Wonosari, 2021
Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Wonosari Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	9	-	-	3
Bola voli	4	-	-	8
Bulu tangkis	2	1	-	9
Bola basket	-	-	-	12
Tenis lapangan	1	-	-	11
Tenis meja	4	1	-	7
Futsal	1	-	-	11
Renang	1	-	-	11
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	5	-	-	7
Bilyard	1	-	-	11
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	-	-	-	12
Lainnya	-	-	-	12

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

PERTANIAN

Agriculture

5



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Tejal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah

3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali**
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2020 dan 2021
Table Number of Village Embungs by Village in Wonosari Subdistrict, 2020 and 2021

Desa/Kelurahan (1)	2020		2021
	(2)	(3)	
1. Lombok Kulon	0	0	
2. Lombok Wetan	0	0	
3. Tumpeng	0	0	
4. Jumpong	0	0	
5. Tangsil Wetan	0	0	
6. Pasarejo	0	0	
7. Bendoarum	0	0	
8. Kapuran	0	0	
9. Sumber Kalong	0	0	
10. Traktakan	0	0	
11. Wonosari	0	0	
12. Pelalangan	0	0	
Wonosari	12		0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2021

Tabel 5.1.2 Luas Panen Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 5.1.2 Harvested Area, Production and Average Production of Food Crop by Type in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Padi	4 288	27 872
2	Jagung	451	2 501
3	Ubi Kayu	-	-
4	Ubi Jalar	-	-
5	Kacang Hijau	-	-
6	Kacang Tanah	12	18
7	Kedele	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Bondowoso Regency Agriculture Office

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Harvested Area Production and Productivity of Vegetables by Type in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (ha) (2)	Produksi (ton) (3)
1	Bawang Merah	-	-
2	Bawang Putih	-	-
3	Kentang	-	-
4	Kacang Panjang	-	-
5	Kangkung	-	-
6	Kubis	-	-
7	Ketimun	1	115
8	Labu Siam	-	-
9	Tomat	2	25
10	Cabe Kecil	70	467
11	Bayam	-	-
12	Sawi	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ *Bondowoso Regency Agriculture Office*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Buah – buahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 5.2.2 Production of Crop Fruits by type in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Tanaman (1)	Produksi (ton) (2)
1	Mangga	3 946
2	Rambutan	=
3	Pepaya	144
4	Nangka	67
5	Durian	36
6	Pisang	1 861
7	Alpukat	53

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN / PLANTATION AND FORESTRY

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Harvest Area and Plantation Production by Type in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
		(2)	(3)
1	Kelapa	-	-
2	Pinang	-	-
3	Kapuk Randu	-	-
4	Jambu Mete	-	-
5	Kopi Arabica Rakyat	-	-
6	Kopi Robusta Rakyat	-	-
7	Kopi Arabica Perhutani	-	-
8	Kopi Robusta Perhutani	-	-
9	Cengkeh	-	-
10	Tembakau Virginia	-	-
11	Tembakau Kasturi	202	234
12	Tembakau Rajangan	-	-
13	Tembakau Berly	-	-
14	Tembakau Besuki Na Oogst	-	-
15	Nilam	-	-
16	Tebu	432,7	234

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Kehutanan / Department of Plantation and Forestry

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perairan di Kecamatan Wonosari (kg), 2021
Fish Production by Kind of Waters in Wonosari Subdistrict (kg), 2021

Areal Pemeliharaan		Jumlah Produksi
	(1)	(2)
1	Budidaya	105 313
2	Perairan Umum	6 128
Wonosari		111 441

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso/ *Food and Fisheries Security Service of Bondowoso Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perairan di Kecamatan Wonosari, 2021
Number of Fishery Households by Kinds of Water in Wonosari Subdistrict, 2021

Areal Pemeliharaan		Rumah Tangga
	(1)	(2)
1	Perairan Umum	87
2	Kolam	164
3	Keramba	-
4	Mina Padi	-
Wonosari		251

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso/ *Food and Fisheries Security Service of Bondowoso Regency*

5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kecamatan Wonosari, 2021

Livestock Population by Kind of Livestock in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1	Sapi Potong	8 910
2	Sapi Perah	1
3	Kerbau	-
4	Kuda	62
5	Kambing	2 580
6	Domba	2 260
7	Kelinci	1 961
8	Ayam Buras	15 590
9	Ayam Petelur	-
10	Ayam Pedaging	-
11	Itik	11 450
12	Itik Manila	3 950

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Alat – Alat Pertanian menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021

Number of Agricultural Equipment by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa	Traktor Roda 2	Sprayer	Penggilingan Padi		
			Kecil	RMU	Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Lombok Kulon	5	39	5	1	-
2 Lombok Wetan	2	24	5	-	-
3 Tumpeng	3	15	4	-	-
4 Jumpong	2	22	2	-	-
5 Tangsil Wetan	5	40	7	-	-
6 Pasarejo	2	13	2	1	-
7 Bendoarum	5	30	8	-	-
8 Kapuran	2	12	3	1	-
9 Sumber Kalong	2	16	2	-	1
10 Traktakan	2	34	1	1	-
11 Wonosari	2	44	2	1	-
12 Pelalangan	4	18	3	-	-
Wonosari	36	307	44	5	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Lanjutan Tabel : 5.5.4

	<i>Desa / Village</i>	Perontok Padi	Pemipil Jagung	Pemberas Jagung	Slep Tepung/Beras
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lombok Kulon	1	-	2	2
2	Lombok Wetan	2	-	1	1
3	Tumpeng	3	-	-	3
4	Jumpong	1	-	-	2
5	Tangsil Wetan	5	-	2	3
6	Pasarejo	2	1	1	1
7	Bendoarum	4	1	1	2
8	Kapuram	1	2	-	1
9	Sumber Kalong	2	1	-	1
10	Traktakan	2	-	-	2
11	Wonosari	2	-	1	3
12	Pelalangan	2	1	1	2
Wonosari		29	6	9	23

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ *Wonosari Subdistrict Office*

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy

6

https://bondowosokab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY**Tabel 6.1.1 Jumlah Industri menurut Desa dan Jenis Komoditi Unggulan di Kecamatan Wonosari, 2021***Number of Industries by Village and Type of Prime Commodity in Wonosari Subdistrict, 2021*

Desa / Village	Komoditi Industri Unggulan				
	Tingting Roti	Ikan Pindang	Kripik Jagung,pisang, Singkong	Suwar suwir	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Kulon	-	-	-	-	-
2 Lombok Wetan	-	-	-	-	-
3 Tumpeng	-	-	-	-	-
4 Jumpong	-	-	-	2	1
5 Tangsil Wetan	1	-	-	2	-
6 Pasarejo	-	-	-	-	-
7 Bendoarum	-	-	-	-	-
8 Kapuran	-	-	-	-	-
9 Sumber Kalong	-	-	-	-	-
10 Traktakan	-	-	-	1	-
11 Wonosari	1	2	-	-	-
12 Pelalangan	-	-	-	-	-
Wonosari	2	2	5	1	

Sumber/Souce: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 6.1.2 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Wonosari, 2022
Table 6.1.2 The number of craft industry by Type, and Total Employment in Wonosari Subdistrict, 2021

Jenis Kerajinan/Industri	Jumlah	
	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Selep/Penggilingan		
- Gabah	50	164
- Tepung /Kopi	42	42
- Jagung	14	28
- Pemipil Jagung	6	10
2 Alat -alat Rumah Tangga dan Mainan		
- Meubelair	23	35
- Sapu Ijuk	7	7
- Anyaman Bambu	21	21
- Anyaman Tampar	26	26
3 Makanan / Minuman		
- Tahu/tempe	13	85
- Tape	4	8
- Kue-kue	34	34
- Krupuk	40	80
- Es	30	30
-Tinting Roti	3	3
-Kripik Jagung / Singkong	2	4
-Suwar-suwar	1	2
4 Alat/Barang Bangunan		
- Batu Bata	20	60
- Batu Galian	17	17
- Pasir	25	25
- Batako	3	8

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Families by Village and Type Electricity Users in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	1 977	0	1 977	0
2. Lombok Wetan	940	0	940	0
3. Tumpeng	1 222	0	1 222	0
4. Jumpong	626	0	626	0
5. Tangsil Wetan	2 087	0	2 087	0
6. Pasarejo	1 225	0	1 225	0
7. Bendoarum	1 867	0	1 867	0
8. Kapuran	1 110	0	1 110	0
9. Sumber Kalong	1 472	0	1 472	0
10. Traktakan	901	0	901	0
11. Wonosari	1 555	0	1 555	0
12. Pelalangan	1 000	0	1 000	0
Wonosari	15 982	0	15 982	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2021*

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2019, 2020, dan 2021
Table 6.2.2 Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Wonosari Subdistrict, 2019, 2020 and 2021

Penerangan Jalan Utama (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Listrik Pemerintah	4	9	8
Listrik Non Pemerintah	8	3	4
Non Listrik	0	0	0

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021 / *BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019, 2020 and 2021*

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wonosari, 2019, 2020, dan 2021
Table Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Wonosari Subdistrict, 2019, 2020 and 2021

Jenis Bahan Bakar (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	12	12	12
LPG lebih dari 3 Kg	0	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Catatan: 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019, 2020 and 2021

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wonosari, 2019, 2020, dan 2021
Table Number of Villages According to Drinking Water Source Most Families in Wonosari Subdistrict, 2019, 2020 and 2021

Sumber Air Minum (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	1	2	3
Ledeng Tanpa Meteran	1	0	0
Sumur Bor atau Pompa	2	9	8
Sumur	7	0	0
Mata Air	1	1	1
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019, 2020 and 2021

PERDAGANGAN

Trade

7

<https://bondowosokab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai
1. ***Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
2. ***Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.*
3. ***Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.*
4. ***Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
5. ***A market without buildings** is a market that is not in a building.*
6. ***Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of*

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

10. Hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

11. Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse) is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan

12. A grocery store / shop is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not

TRADE

sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

having an independent service system managed by one seller.

https://bondowosokab.bps.go.id

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	1	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	1	1	1	0
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	2	1	1	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 7.1.1*

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalyan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lombok Kulon	0	81	0
2. Lombok Wetan	0	27	0
3. Tumpeng	0	59	0
4. Jumpong	0	29	0
5. Tangsil Wetan	1	72	0
6. Pasarejo	0	76	0
7. Bendoarum	1	25	0
8. Kapuran	2	150	0
9. Sumber Kalong	0	70	0
10. Traktakan	0	89	0
11. Wonosari	2	35	0
12. Pelalangan	0	50	0
Wonosari	6	763	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Kulon	13	0	0
2. Lombok Wetan	13	0	0
3. Tumpeng	11	0	0
4. Jumpong	11	0	0
5. Tangsil Wetan	36	0	0
6. Pasarejo	25	0	0
7. Bendoarum	7	0	0
8. Kapuran	15	0	0
9. Sumber Kalong	10	0	0
10. Traktakan	10	0	0
11. Wonosari	32	0	0
12. Pelalangan	9	0	0
Wonosari	192	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

8



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
|--|--|

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

https://bondowosokab.bps.go.id

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 8.1.1 Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Transportasi (2)	Keberadaan Angkutan Umum (3)
1. Lombok Kulon	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2. Lombok Wetan	Darat	Tidak ada angkutan umum
3. Tumpeng	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4. Jumpong	Darat	Tidak ada angkutan umum
5. Tangsil Wetan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6. Pasarejo	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7. Bendoarum	Darat	Tidak ada angkutan umum
8. Kapuran	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9. Sumber Kalong	Darat	Tidak ada angkutan umum
10. Traktakan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
11. Wonosari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
12. Pelalangan	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Table Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Permukaan Jalan (2)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
		(3)
1. Lombok Kulon	Aspal	Sepanjang tahun
2. Lombok Wetan	Aspal	Sepanjang tahun
3. Tumpeng	Aspal	Sepanjang tahun
4. Jumpong	Aspal	Sepanjang tahun
5. Tangsil Wetan	Aspal	Sepanjang tahun
6. Pasarejo	Aspal	Sepanjang tahun
7. Bendoarum	Aspal	Sepanjang tahun
8. Kapuran	Aspal	Sepanjang tahun
9. Sumber Kalong	Aspal	Sepanjang tahun
10. Traktakan	Aspal	Sepanjang tahun
11. Wonosari	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu
12. Pelalangan	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2021*

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Number of Motor Vehicles by Village and type in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Bus	Truk	Pick-up	Station	Sedan	Sepeda Motor	Jeep/Kijang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Lombok Kulon	-	1	13	11	1	156	3
2	Lombok Wetan	-	1	3	4	-	118	1
3	Tumpeng	-	2	8	8	1	144	1
4	Jumpong	-	-	4	6	-	93	3
5	Tangsil Wetan	-	1	8	13	2	159	3
6	Pasarejo	-	2	5	9	3	151	4
7	Bendoarum	-	2	8	8	2	170	3
8	Kapurran	-	6	12	11	1	209	3
9	Sumber Kalong	-	3	7	9	1	154	4
10	Traktakan	-	4	6	8	3	93	4
11	Wonosari	-	5	16	29	6	271	9
12	Pelalangan	-	1	6	4	2	186	2
Wonosari		-	28	96	120	22	1 904	40

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Vehicles No Motorized by Village and type in Wonosari Subdistrict, 2021

	<i>Desa / Village</i>	Becak	Delman	Cikar	Sepeda Ontel
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	-	-	-	292
2	Lombok Wetan	-	-	-	153
3	Tumpeng	5	-	-	354
4	Jumpong	20	-	-	198
5	Tangsil Wetan	56	-	-	258
6	Pasarejo	16	-	-	161
7	Bendoarum	2	-	-	179
8	Kapurran	28	-	-	264
9	Sumber kalong	13	-	-	205
10	Traktakan	89	-	-	109
11	Wonosari	45	-	-	226
12	Pelalangan	6	-	-	136
Wonosari		280	-	-	2 535

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bondowoso (km), 2019-2021
Table 8.1.5 Length of Roads by type of Road Surface in Bondowoso Regency (km), 2019-2021

Jenis Permukaan Jalan		2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aspal	1 194 743	1 194 740	998 959
2	Kerikil	66 536	66 540	107 730
3	Tanah	202 870	202 880	224 884
4	Lainnya	-	-	63 703
Jumlah		1 464 156	1 464 160	1 395 276

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Agency of Bondowoso Regency

Tabel 8.1.6 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bondowoso (km), 2019-2021
Table Length of Roads by type of Road Surface in Bondowoso Regency (km), 2019-2021

Kondisi Jalan		2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Baik	...	881 122	808 043
2	Sedang	...	88 964	174 669
3	Rusak	...	195 450	76 145
4	Rusak Berat	...	229 730	336 419
Jumlah		1 464 156	1 464 160	1 395 276

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / *Public Works and Spatial Planning Agency of Bondowoso Regency*

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 8.2.1 Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan				
		Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan					
(1)	(2)	(3)	(4)				
1. Lombok Kulon	0	2	Sangat kuat				
2. Lombok Wetan	1	2	Sangat kuat				
3. Tumpeng	2	3	Sangat kuat				
4. Jumpong	0	3	Kuat				
5. Tangsil Wetan	0	4	Kuat				
6. Pasarejo	0	2	Kuat				
7. Bendoarum	1	4	Kuat				
8. Kapuran	1	4	Kuat				
9. Sumber Kalong	0	3	Kuat				
10. Traktakan	0	5	Kuat				
11. Wonosari	1	4	Kuat				
12. Pelalangan	0	4	Kuat				
Wonosari							

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosari, 2021
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (2)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (3)
1. Lombok Kulon	Tidak ada	Tidak ada
2. Lombok Wetan	Tidak ada	Tidak ada
3. Tumpeng	Tidak ada	Tidak ada
4. Jumpong	Tidak ada	Tidak ada
5. Tangsil Wetan	Tidak ada	Tidak ada
6. Pasarejo	Tidak ada	Tidak ada
7. Bendoarum	Tidak ada	Tidak ada
8. Kapuran	Tidak ada	Tidak ada
9. Sumber Kalong	Tidak ada	Tidak ada
10. Traktakan	Tidak ada	Tidak ada
11. Wonosari	Tidak ada	Tidak ada
12. Pelalangan	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices

9



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
1. *Original Local Government Revenue* is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
2. *Balanced Budget* is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
3. *Other Legal Revenue* is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan (1)	Bank Umum Pemerintah (2)	Bank Umum Swasta (3)	Bank Perkreditan Rakyat (4)
1. Lombok Kulon	0	0	0
2. Lombok Wetan	0	0	0
3. Tumpeng	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0
8. Kapuran	0	0	1
9. Sumber Kalong	0	0	0
10. Traktakan	0	0	0
11. Wonosari	2	0	1
12. Pelalangan	0	0	0
Wonosari	2	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Wonosari, 2021
Table Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	Koperasi Lainnya
		Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Kulon	0	0	0	1
2. Lombok Wetan	0	0	0	1
3. Tumpeng	0	0	0	0
4. Jumpong	0	0	0	0
5. Tangsil Wetan	0	0	0	0
6. Pasarejo	0	0	0	0
7. Bendoarum	0	0	0	0
8. Kapuran	0	0	0	0
9. Sumber Kalong	0	0	0	1
10. Traktakan	0	0	0	0
11. Wonosari	0	0	1	1
12. Pelalangan	0	0	0	0
Wonosari	0	0	1	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2021

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 9.1.3 Target and Realization of Land and Building Tax Revenue by Village in Wonosari Subdistrict, 2021

Desa / Village		Target	Realisasi	Percentase
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lombok Kulon	102 342 396	21 380 585	21%
2	Lombok Wetan	110 576 624	43 859 209	40%
3	Tumpeng	104 305 325	35 844 472	34%
4	Jumpong	61 713 083	23 296 825	38%
5	Tangsil Wetan	117 519 096	32 868 138	28%
6	Pasarejo	110 175 890	26 813 193	24%
7	Bendoarum	95 955 835	95 955 835	100%
8	Kapurran	102 255 999	25 742 407	25%
9	Sumber Kalong	101 177 876	32 253 632	32%
10	Traktakan	109 600 863	45 988 814	42%
11	Wonosari	181 045 899	159 418 962	88%
12	Pelalangan	72 961 114	72 961 114	100%
Wonosari		1 269 630 000	616 383 186	49%

Sumber/SOURCE: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

**Tabel 9.1.4 Jumlah Fasilitas Usaha Perekonomian menurut Jenis
Table Usaha/Kegiatan di Kecamatan Wonosari, 2021**
**Total Economy Business Facilities by Type of Business
Activity in Wonosari Subdistrict, 2021**

	Jenis usaha/kegiatan (1)	Jumlah (2)
1	Bank Pemerintah (BRI,Mandiri,BPD)	2
2	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2
3	Bank Desa	4
4	Perum Pegadaian	1
5	Koperasi Unit Desa (KUD)	0
6	Kios penyalur Saprodi	9
7	Penampung hasil pertanian	26
8	Pasar Permanen dengan Kelompok Pertokoan	1
9	Pasar Tidak Permanen	1
10	Pasar Hewan	0
11	Rumah Potong Hewan	1
12	Toko Kelontong	371
13	Pracangan Permanen/Tidak Permanen	392
14	Rumah Makan / Warung	192
15	Walet	6
16	Open Tembakau	3
17	Koperasi Lainnya	4

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

Tabel 9.1.5 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wonosari, 2021
Total Personal Services Business by Type in Wonosari Subdistrict, 2021

	Jenis Usaha	Jumlah
	(1)	(2)
1	Bengkel Mobil	2
2	Bengkel Sepeda motor	17
3	Bengkel Sepeda	9
4	Gergaji Kayu	1
5	Reparasi Arloji	-
6	Reparasi Dinamo	2
7	Reparasi Knalpot	-
8	Reparasi Radio/TV	11
9	Tukang Las	8
10	Pande Besi	-
11	Strom Accu	1
12	Vulkanisir Ban	12
13	Fotocopy	5
14	Persewaan Sound System	7
15	Penjahit	25
16	Obras / Neci	4
17	Persewaan Alat Pesta	7
18	Tukang Pijat	27
19	Salon	4
20	Cuci Cetak Foto	1
21	Tukang Gigi	1
22	Tukang Ojek	66
23	Tukang Rias	5
24	Tukang Soder	2
25	Pande Besi	1

Sumber/Souce: Kantor Kecamatan Wonosari/ Wonosari Subdistrict Office

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Wonosari, 2021
Table 9.2.1 The average price by Basic Materials Kind of detail per Quarter in Wonosari Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga per satuan			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Beras IR 64	Kg	10 000	10 500	10 500	10 000
2 Tepung terigu	Kg	8 500	9 000	9 000	9 500
3 Beras Jagung	Kg	6 500	8 000	8 500	9 000
4 Daging Sapi	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
5 Daging Ayam Potong	Kg	30 000	32 000	31 000	32 000
6 Ikan Laut /Cakalang	Kg	28 000	30 000	32 000	32 000
7 Ikan Asin/Teri	Kg	95 000	95 000	95 000	95 000
8 Telur Ayam Ras	Kg	23 000	22 000	21 000	23 000
9 Minyak Goreng	Liter	14 000	14 500	16 000	18 000
10 Kacang Kedelai	Kg	10 000	11 000	12 000	13 000
11 Bawang Merah	Kg	35 000	35 000	35 000	30 000
12 Bawang Putih	Kg	22 000	24 000	20 000	22 000
13 Cabai Rawit Campur	Kg	60 000	80 000	60 000	60 000
14 Gula Pasir	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
15 Deterjen(Rinso)	Kg	20 500	20 500	20 500	20 500
16 Sabun Mandi (Lux))	Buah	4 700	4 700	4 700	4 700
17 Gas Pertamina	3 Kg	18 000	18 000	18 000	18 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Statistics regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK >
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id

